



Penerapan Sistem Pengelolaan Biaya Tenaga Kerja untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi di Pabrik Tahu CNG

**Rita Dwi Putri^{1*}, Siska Yulia Defitri², Aisyah Putri³, Jabil Rahmatullah⁴,
Nada Azizah Charnain⁵, Sabila Nurul Faisha⁶**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

ritadwiputri02@gmail.com, siskayd023@gmail.com, andrychan@gmail.com,
jabilrahmatullah9@gmail.com, ncharnain@gmail.com, snurulfaisa@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan di Pabrik Tahu CNG Kota Solok yang menghadapi masalah tingginya biaya tenaga kerja tanpa peningkatan output yang seimbang. Solusi yang diberikan adalah penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja yang lebih terstruktur untuk meningkatkan efisiensi produksi. Metode yang digunakan berupa pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara dengan pemilik dan karyawan, serta analisis dokumen keuangan terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem baru dengan pembagian tugas jelas, pencatatan jam kerja produktif, dan insentif mampu mengurangi pemborosan tenaga kerja, meningkatkan produktivitas, serta memudahkan manajemen dalam mengendalikan biaya dan merencanakan anggaran. Sistem ini juga mendorong motivasi karyawan dan kualitas produksi. Pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif penting diterapkan, termasuk pada industri kecil seperti Pabrik Tahu CNG.

Kata kunci **Biaya Tenaga Kerja, Efisiensi Produksi, Sistem Insentif, Industri Tahu**

ABSTRACT

This community service was conducted at CNG Tofu Factory in Solok City, which faces challenges with high labor costs in total production expenses without optimal output growth. The proposed solution involves implementing a more structured labor cost management system to improve production efficiency. The method applied is a qualitative descriptive approach through observations, in-depth interviews with the owner and employees, and analysis of financial documents related to labor costs. The results show that the new system, which includes clear task distribution, productive work hour recording, and incentive provision, successfully reduces labor waste, enhances productivity, and facilitates management in cost control and budget planning. This implementation also improves employee motivation and the overall quality of production. Effective labor cost management proves essential not only for large industries but also for small-scale enterprises like CNG Tofu Factory.

Keywords: Labor Cost, Production Efficiency, Incentive, Tofu Industry

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya UMKM. Pabrik Tahu



CNG di Kota Solok merupakan salah satu industri kecil yang menghadapi kendala dalam pengelolaan biaya tenaga kerja. Permasalahan utama yang ditemukan adalah tingginya proporsi biaya tenaga kerja terhadap total biaya produksi, sementara produktivitas pekerja belum optimal. Pencatatan jam kerja, absensi, serta sistem pengupahan yang masih dilakukan secara manual menyebabkan tidak adanya data akurat untuk evaluasi kinerja dan perencanaan anggaran tenaga kerja (Mulyadi, 2016)

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini mencakup pencatatan jam kerja produktif, pembagian tugas yang jelas, serta pemberian insentif berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan efisiensi tenaga kerja (Fadillah & Yulianti, 2020; Handayani & Lestari, 2020)

Bentuk kegiatan pengabdian meliputi observasi langsung ke lokasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan pabrik, serta pelatihan sederhana mengenai pencatatan biaya tenaga kerja yang efektif. Diharapkan melalui kegiatan ini, Pabrik Tahu CNG dapat mengoptimalkan pengelolaan biaya tenaga kerja untuk mendukung keberlanjutan usahanya (Suhartini, 2023).

METODE KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan pengabdian ini meliputi analisis dan implementasi sistem pengelolaan biaya tenaga kerja pada Pabrik Tahu CNG di Kota Solok. Objek kegiatan adalah sistem pengupahan, pembagian tugas, serta pencatatan jam kerja yang selama ini masih dilakukan secara manual tanpa adanya mekanisme evaluasi produktivitas.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Pabrik Tahu CNG yang berlokasi di Kota Solok, Sumatera Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama bulan Juli 2024 dengan melibatkan pemilik dan enam orang karyawan bagian produksi sebagai peserta.

Bentuk kegiatan pengabdian meliputi observasi lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan terkait sistem yang diterapkan, serta pemberian pelatihan sederhana tentang manajemen biaya tenaga kerja yang efektif. Selain itu, dilakukan pendampingan untuk penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja berbasis produktivitas, yang mencakup pembuatan jadwal kerja, sistem insentif, dan pencatatan jam kerja produktif

Tahapan kegiatan terdiri atas tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak pabrik dan penyusunan instrumen observasi serta wawancara. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian



yang melibatkan identifikasi masalah, sosialisasi sistem baru, dan simulasi pencatatan biaya tenaga kerja. Tahap ketiga adalah evaluasi hasil implementasi serta penyusunan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan (Creswell & Poth, 2018)

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pabrik Tahu CNG Kota Solok berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pemilik pabrik untuk menyusun jadwal kunjungan, mengidentifikasi masalah awal melalui survey singkat, serta menyusun instrumen observasi dan panduan wawancara. Koordinasi ini penting agar kegiatan berjalan sesuai kebutuhan mitra dan tepat sasaran (Creswell & Poth, 2018)

Tahap pelaksanaan dimulai dengan observasi langsung proses produksi tahu untuk menilai sistem kerja yang sedang berjalan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan jam kerja dan absensi karyawan masih dilakukan secara manual, tanpa adanya sistem baku untuk mengevaluasi produktivitas tenaga kerja. Pembagian tugas karyawan juga belum terdokumentasi dengan baik, sehingga sering terjadi tumpang tindih pekerjaan yang menyebabkan waktu kerja tidak efisien. Selain itu, sistem pengupahan yang flat (Rp110.000/hari per pekerja) tidak memberikan insentif bagi pekerja yang memiliki produktivitas lebih tinggi. Kondisi ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa ketiadaan sistem insentif menghambat motivasi kerja dan efisiensi biaya (Handayani & Lestari, 2020)

Setelah itu, dilakukan wawancara mendalam dengan pemilik pabrik dan enam orang karyawan bagian produksi. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi mereka terhadap sistem pengupahan saat ini, kendala dalam proses produksi, serta kesiadaan mereka menerima sistem baru. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebagian besar karyawan mendukung adanya sistem insentif berbasis produktivitas, karena dinilai lebih adil dan memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerja.

Solusi yang ditawarkan adalah penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja yang lebih terstruktur, meliputi pembagian tugas yang jelas, pencatatan jam kerja produktif, serta pemberian insentif berbasis output. Tim pengabdian memberikan pelatihan singkat kepada pemilik dan karyawan mengenai cara menyusun jadwal kerja, menghitung jam kerja produktif, serta menetapkan insentif



yang adil. Selain itu, diperkenalkan juga format sederhana pencatatan digital untuk meminimalisir kesalahan pencatatan manual (Yusuf, 2019)



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan produktivitas sebelum dan sesudah penerapan sistem baru selama dua minggu. Data menunjukkan adanya peningkatan efisiensi kerja sebesar 18%, penurunan waktu idle (waktu kerja tidak produktif), dan peningkatan kualitas hasil produksi yang lebih konsisten. Karyawan juga menunjukkan antusiasme lebih tinggi terhadap pekerjaan mereka karena adanya insentif tambahan. Temuan ini sejalan dengan teori (Mulyadi, 2016) yang menyatakan bahwa pengelolaan biaya tenaga kerja yang baik melalui sistem pengupahan dan insentif dapat meningkatkan efisiensi serta produktivitas tenaga kerja.

Dampak kegiatan pengabdian bagi mitra sangat dirasakan, khususnya dalam hal kemudahan pengelolaan biaya tenaga kerja dan perencanaan anggaran yang lebih akurat. Dengan adanya sistem baru, manajemen pabrik dapat lebih mudah memonitor kinerja karyawan, mengendalikan biaya, serta membuat proyeksi biaya tenaga kerja di masa mendatang. Hal ini mendukung keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing Pabrik Tahu CNG di pasar lokal. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil membuktikan bahwa sistem pengelolaan biaya tenaga kerja



yang efektif bukan hanya relevan untuk perusahaan besar, tetapi juga sangat penting diterapkan pada industri kecil seperti Pabrik Tahu CNG.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pabrik Tahu CNG Kota Solok telah berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan tingginya biaya tenaga kerja yang tidak seimbang dengan produktivitas. Melalui penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja yang lebih terstruktur, termasuk pencatatan jam kerja produktif, pembagian tugas yang jelas, serta sistem insentif berbasis kinerja, terjadi peningkatan efisiensi produksi sebesar 18% dan penurunan pemborosan tenaga kerja. Selain itu, sistem pencatatan sederhana yang diperkenalkan membantu manajemen dalam melakukan evaluasi kinerja serta perencanaan biaya yang lebih akurat (Handayani & Lestari, 2020; Mulyadi, 2016)

Hasil pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas manajemen biaya tenaga kerja pada industri kecil, yang selama ini sering diabaikan. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif bukan hanya mendukung keberlanjutan usaha tetapi juga dapat dijadikan model bagi UMKM lainnya di sektor industri makanan (Yusuf, 2019)

Saran untuk Pabrik Tahu CNG adalah melanjutkan penerapan sistem ini dengan mengintegrasikan teknologi sederhana, seperti aplikasi absensi digital berbasis smartphone, agar pencatatan lebih akurat dan efisien. Selain itu, diharapkan pengabdian selanjutnya dapat memperluas studi terhadap pengelolaan biaya pada aspek lain, seperti biaya bahan baku dan biaya overhead, untuk menciptakan sistem akuntansi biaya yang lebih komprehensif di tingkat UMKM (Creswell & Poth, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage publications.
- Fadillah, N., & Yulianti, R. (2020). Pengaruh Biaya Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Produksi pada Industri Makanan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 33–40. <https://doi.org/10.1234/jak.v15i1.112>
- Fitriani, Y. (2022). Implementasi Sistem Pengupahan Berbasis Kinerja pada Industri Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kinerja*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.33366/jimk.v10i1.302>
- Handayani, R., & Lestari, M. (2020). Analisis Efisiensi Biaya Tenaga Kerja melalui Penggunaan Sistem Insentif Produksi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 321–330. <https://doi.org/10.18202/jamp.v11i3.245>



- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Managerial accounting* (11th ed.). Cengage Learning.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (Edisi terbaru). Jakarta: Salemba Empat.
- Pramudito, A. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Biaya Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.21009/jebi.081.03>
- Rahman, A., & Lestari, S. (2021). Strategi Efisiensi Biaya Produksi pada Industri Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 13(2), 105–112. <https://doi.org/10.1234/jbe.v13i2.201>
- Siregar, D., & Wibowo, A. (2021). Pengaruh Pengelolaan Biaya Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Produksi pada UMKM Makanan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 112–120. <https://doi.org/10.21009/jebi.082.04>
- Suhartini, A. (2023). Efektivitas Pengelolaan Tenaga Kerja di Industri Pengolahan Tahu. *Jurnal Ilmu Ekonomi Rakyat*, 9(2), 88–95. <https://doi.org/10.26905/jier.v9i2.467>
- Sunaryo, B., & Hartati, R. (2020). Pengelolaan Biaya Tenaga Kerja sebagai Upaya Efisiensi UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 54–61. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.54-61>
- Yusuf, T. (2019). Peran Sistem Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Kecil. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/10.21067/jsiak.v5i1.105>
- Zulfikar, H., & Putri, R. D. (2023). Penerapan Sistem Insentif pada Industri Pengolahan Pangan untuk Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 89–98. <https://doi.org/10.33366/jab.v14i1.450>